

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Obyek Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman dengan ditandainya kemajuan ilmu pengetahuan dan diiringi oleh teknologi yang ada, dengan adanya teknologi yang semakin maju ini mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia salah satunya di dalam pendidikan. Pendidikan akan tetap bisa dilakukan meskipun sedang terjadi *social distancing* yang sedang di terapkan oleh pemerintah untuk menghindari penyebaran pandemi, dengan adanya teknologi yang semakin maju ini proses pendidikan masih tetap bisa berjalan meskipun pembelajaran di lakukan dengan jarak jauh atau yang sering disebut *e-learning*. Dengan adanya pembelajaran *e-learning* dapat menimbulkan kekhawatiran banyak pihak yang dapat mengganggu motivasi belajar siswa yang biasanya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka namun kali ini pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda ketika proses pembelajaran dilakukan dengan cara berbeda pula, dengan adanya motivasi belajar siswa ini dapat menggerakkan siswa untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi “Sekolahan.id” ini menjadi sebuah cara bagi guru di SMK NU Ma’arif kudus agar dalam pembelajaran ini bisa selaras untuk menggunakan satu aplikasi dan dapat di lihat oleh server utama dan juga mudah untuk digunakan dan tentunya agar siswa tetap

mempunyai motivasi dalam belajar. Dalam penelitian pembelajaran *e-learning* ini dilakukan di SMK NU Ma'arif Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021 yang mempunyai jumlah seluruh siswa 1914 dari semua jurusan, dan dalam penelitian ini lebih terfokus pada kejuruan TKJ kelas XII.<sup>1</sup>

**2. Analisis Data**

**a. Uji Validitas Isi**

Uji validitas isi dalam penelitian ini memberikan beberapa item soal yang berbentuk angket google form yang telah disetujui oleh keempat rater, yang masing masing variabel di validasi oleh dua rater. Dalam pelaksanaan uji validitas ini dibantu dengan adanya kisi-kisi instrumen yang bisa membantu dalam pengujian validitas secara terstruktur.

Hasil dari validitas angket yang telah peneliti lakukan dan diajukan kepada dosen ahli kemudian dihitung menggunakan rumus V Aiken's. kemudian peneliti membuat rekapitulasi dari hasil validitas isi tersebut:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Validasi Isi Pembelajaran *E-learning* (X)**

Kategori	Nomer Item	Total
Sangat Tinggi	3, 4, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 20	11
Tinggi	1, 2, 5, 7, 11	5
Cukup	6, 16, 17	3
Rendah	19	1

---

<sup>1</sup> Eko Prasetyo Julianto, wawancara oleh penulis, 27 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip.

Sangat Rendah	-	-
---------------	---	---

Berdasarkan dari perolehan nilai angket Variabel X “ Pembelajaran *E-learning*” yang telah divalidasi oleh dua reter, dari perolehan hasil 20 item soal yang diajukan, terdapat 11 butir soal dalam kategori sangat tinggi, 5 butir soal dalam kategori tinggi, 3 butir soal tergolong dalam kategori cukup dan 1 soal tergolong dalam kategori rendah. Peneliti tetap mempertahankan item tersebut karena sudah di arahkan oleh validator untuk lebih menyesuaikan kalimat. Dan pada nomer soal 19 ini kata “dapat di upload secara online oleh siswa” diganti dengan “dapat dicari oleh siswa”. Dengan hal ini variabel X “Pembelajaran *E-learning*” dapat dinyatakan valid dan menggunakan sampel dari 54 responden.

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Validasi Isi Motivasi Belajar (Y)**

Kategori	Nomer Item	Total
Sangat Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.	20
Tinggi	-	-
Cukup	-	-
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan perolehan nilai angket variabel Y “Motivasi Belajar” yang telah

divalidasi oleh dua rater, dari perolehan hasil 20 item saol yang diajukan ini semua soal tergolong sangat tinggi semua, dengan adanya kategori yang sangat tinggi semua peneliti mempertahankan item tersebut., Dengan hal ini variabel Y “Motivasi Belajar” dapat dinyatakan valid dan menggunakan sampel dari 54 responden.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba instrumen angket dengan melakukan penyebaran angket sejumlah 20 siswa. Dari hasil penyebaran 20 angket memperoleh hasil dari uji reliabilitas *cronbach alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS 16, maka dapat diketahui hasil dari variabel X “ Pembelajaran *E-learning*” dan variabel Y “Motivasi Belajar”, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Reliabilitas Instrumen Penelitian Pembelajaran**  
***E-learning***  
**dan Motivasi Belajar**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Standar Kriteria	Keterangan
Pembelajaran <i>E-learning</i>	0,733	> 0,60	Reliabel
Motivasi Belajar	0,749	>0,60	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 4.3 reliabilitas instrument penelitian pengaruh Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi

belajar siswa, dari kedua variable ini dapat dikatakan reliable karena dalam pengujian yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 16 *Cronbach Alpha* yang menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,60 yaitu 0,733 pada variabel Pembelajaran *E-learning* dan 0,749 pada variable Motivasi Belajar.

**c. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menentukan apakah data penelitian ini dapat dianalisa lebih lanjut atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap berikut:

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas ini digunakan agar dapat mengetahui bahwa data yang diperoleh menunjukkan normal atau tidak. Data dalam penelitian hasil dari uji normalitas dari kedua variabel X dan Y sebagai berikut:

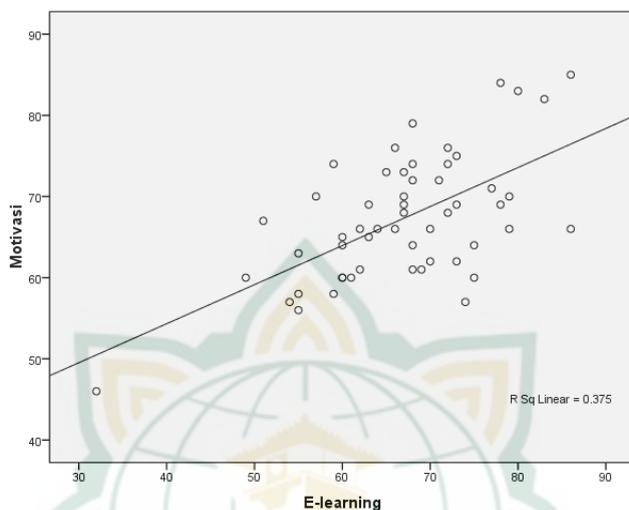
**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. p. Sig. (2- tailed )	Stand ar Kreter ia	Keterang an
Pembelajaran <i>E-learning</i>	0,200	> 0,50	Normal
Motivasi Belajar	0,200	> 0,60	Normal

Berdasarkan dengan tabel 4.4 ini hasil uji normalitas yang dilakukan memakai SPSS.16 dengan *test of normality* uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan angka Asymp. Sig. (2-tailed) untuk kedua variable 0,200 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05. Jadi bsat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel ini adalah berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji Linieritas data ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antar kedua variable (Pembelajaran *E-learning* dan Motivasi Belajar). Dalam penelitian ini menggunakan *scatter plot* yang menggunakan SPSS.16 dan dapat menunjukkan grafik yang mengarah ke kanan atas, yang artinya data ini dapat dikatakan linier.

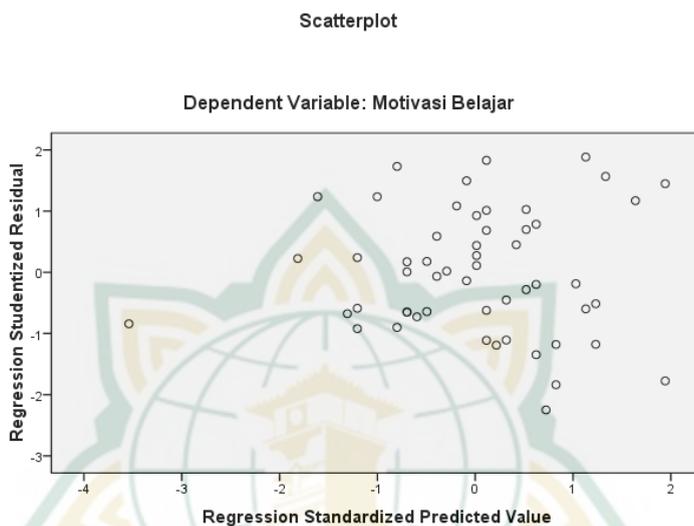


**Gambar 4.1**  
**Linearitas Data**

Berdasarkan gambar 4.1 linearitas data. Hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.16 dengan *scatter plot* menunjukkan bahwa grafik ini lebih mengarah ke kanan atas, dengan seperti itu dapat disimpulkan bahwa data ini dinyatakan linier.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dipakai untuk dapat mengetahui ketidaksamaan varian dari residual didalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS.16 dengan *scatter plot*.



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan dengan gambar 4.2 heteroskedastisitas data. Hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.16 dengan *scatter plot* menunjukkan bahwa didalam grafik menunjukkan jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan juga dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**d. Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis ini merupakan tahapan awal untuk mendeskripsikan pengumpulan data mengenai “pengaruh pembelajaran *E-learning* “Sekolahan.id”

terhadap motivasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif Kudus". Peneliti menyebar angket kepada responden kelas XII yang menggunakan jenis sampel *nonprobability sampling* sampel dilakukan dengan memilih absen ganjil, maka diperoleh 54 responden. Masing-masing angket variabel X dan Y terdiri dari 20 butir soal dengan memilih jawaban yang tersedia berdasarkan pilihan jawaban, sebagai berikut:

- 1) Nilai atau skor jika angket favorable:
  - a) Skor 1 untuk option "sangat tidak setuju"
  - b) Skor 2 untuk option "tidak setuju"
  - c) Skor 3 untuk option "ragu-ragu"
  - d) Skor 4 untuk option "setuju"
  - e) Skor 5 untuk option "sangat setuju"
- 2) Nilai atau skor jika angket unfavorable:
  - a) Skor 1 untuk option "sangat setuju"
  - b) Skor 2 untuk option "setuju"
  - c) Skor 3 untuk option "ragu-ragu"
  - d) Skor 4 untuk option "tidak setuju"
  - e) Skor 5 untuk option "sangat tidak setuju"

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dipakai untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang dilakukan dari masing-masing variabel X yaitu

pembelajaran *e-learning* dan variabel Y yaitu Motivasi belajar.

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>E-learning</i>	54	54	32	86	66.87	9.850	97.021
Valid N (listwise)	54						

a. Mencari skor jawaban tertinggi(H) dan terendah(L)

$$H = \sum \text{item} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

$$= 20 \times 5$$

$$= 100$$

$$L = \sum \text{item} \times \text{skor jawaban terendah}$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

b. Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 100 - 20 + 1$$

$$= 81$$

c. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 54$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,73239376$$

$$\begin{aligned}
 &= 6,716 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 7 & \\
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{81}{7} \\
 &= 11,57 \text{ dibulatkan} \\
 &\text{menjadi } 12
 \end{aligned}$$

Jadi, dari perolehan hasil data diatas diperoleh interval kelas 12 (diambil dari kelipatannya). Dengan demikian, untuk dapat membuat kategori dibuat interval, berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Interval Kategori Pembelajaran E-learning**  
**Sekolahan.id**

No	Interval	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	69-84	Baik
3	53-68	Cukup baik
4	37-52	Kurang baik
5	20-36	Sangat kurang baik

Dan setelah itu, mencari  $\mu$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan langkah berikut:

- a. Mencari skor ideal
 
$$\begin{aligned}
 &= \text{skor tertinggi} \times \\
 &\text{item instrumen} \times \text{jumlah} \\
 &= 5 \times 20 \times 54
 \end{aligned}$$

$$= 5400$$

b. Mencari skor yang diharapkan

$$= \frac{\text{jumlah nilai responden}}{\text{skor ideal}}$$

$$= \frac{3611}{5400}$$

$$= 0,668$$

c. Mencari rata-rata skor ideal

$$= \frac{\text{jumlah skor ideal}}{\text{jumlah responden}}$$

$$= \frac{5400}{54}$$

$$= 100$$

d. Mencari rata-rata skor ideal

$$\mu_o = \frac{\text{skor yang diharapkan}}{\text{X rata-rata skor ideal}}$$

$$\mu_o = \frac{\text{skor yang diharapkan}}{\text{X rata-rata skor ideal}}$$

$$= \frac{0,668 \times 100}{100}$$

$$= 66,8$$

dibulatkan menjadi 67

Berdasarkan perhitungan tersebut  $\mu_0$  pembelajaran *e-learning* “Sekolahan.id” didapatkan angka sebesar 67 yang masuk kedalam kategori “cukup baik”. dikarenakan nilai tersebut berada di rentang 53-68. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis pembelajaran *e-learning* “Sekolahan.id” di SMK NU

Ma'arif Kudus dalam kategori cukup baik.

Langkah terakhir untuk menguji hipotesis deskriptif dalam penelitian ini memasukkan nilai nilai yang sudah dihipotesiskan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{66,87 - 66,8}{\frac{9,850}{7,348}}$$

$$t = \frac{0,07}{1,34}$$

$$= 1,$$

34050081655

dibulatkan menjadi 1,

34

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel pembelajaran *e-learning* “Sekolahan.id” 1, 34050081655 dibulatkan menjadi 1, 34. Selanjutnya nilai itu dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar  $n-1$  ( $54-1 = 53$ ) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak. Berdasarkan  $df = 53$  dan  $\alpha = 5\%$  ternyata

harga  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak (pihak kanan)= 1,67412. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1, 34 < 1,67), maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* “Sekolahan.id” di SMK NU Ma’arif Kudus dalam kategori cukup baik.

**Descriptive Statistics**

	N	Rang e	Mi nim um	Maxi mum	Mean	Std. Devia tion	Var ian ce
Motivasi belajar	54	39	46	85	67.26	7.739	59.894
Valid N (listwise)	54						

a. Mencari skor jawaban tertinggi(H) dan terendah(L)

$$\begin{aligned}
 H &= \sum \text{item} \times \text{skor jawaban tertinggi} \\
 &= 20 \times 5 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \sum \text{item} \times \text{skor jawaban terendah} \\
 &= 20 \times 1 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

b. Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H-L+1 \text{ (bilangan konstan)} \\
 &= 100-20+1 \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

c. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 54 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,73239376 \\
 &= 6,716 \text{ dibulatkan menjadi}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{81}{7} \\
 &= 11,57 \text{ dibulatkan} \\
 &\text{menjadi } 12
 \end{aligned}$$

Jadi, dari perolehan hasil data diatas diperoleh interval kelas 12 (diambil dari kelipatannya). Dengan demikian, untuk dapat membuat kategori dibuat interval, berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Interval Kategori Motivasi Belajar**

No	Interval	Kategori
1	85-100	Sangat tinggi
2	69-84	Tinggi
3	53-68	Cukup tinggi
4	37-52	Kurang tinggi
5	20-36	Sangat kurang tinggi

Dan setelah itu, mencari  $\mu$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan langkah berikut:

- a. Mencari skor ideal  
 = skor tertinggi x item instrumen x jumlah  
 = 5 X 20 X 54  
 = 5400
- b. Mencari skor yang diharapkan  
 = jumlah nilai responden : skor ideal  
 = 3632 : 5400  
 = 0,672
- c. Mencari rata-rata skor ideal  
 = jumlah skor ideal : jumlah responden  
 = 5400 : 54  
 = 100
- d. Mencari rata-rata skor ideal  
 $\mu_o =$  skor yang diharapkan X rata-rata skor ideal  
 $\mu_o =$  skor yang diharapkan X rata-rata skor ideal  
 = 0,672 X 100  
 = 67,2 dibulatkan menjadi 67

Berdasarkan perhitungan tersebut  $\mu_o$  motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam didapatkan angka sebesar 67 yang masuk kedalam kategori “cukup tinggi”. dikarenakan nilai tersebut berada di rentang 53-68. Maka peneliti mendapatkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK NU

Ma'arif dalam kategori cukup tinggi.

Langkah terakhir untuk menguji hipotesis deskriptif dalam penelitian ini memasukkan nilai nilai yang sudah dihipotesiskan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{67,26 - 67,2}{\frac{7,739}{7,348}}$$

$$t = \frac{0,06}{1,05}$$

$$= 0,05714285714$$

dibulatkan menjadi

$$0,057$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel motivasi belajar 0,05714285714 dibulatkan menjadi 0,057. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar  $n-1$  ( $54-1 = 53$ ) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak. Berdasarkan  $df = 53$  dan  $\alpha = 5\%$  ternyata harga  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,67412. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,057 < 1,67$ ), maka  $H_0$  diterima.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK NU Ma'arif Kudus dalam kategori cukup tinggi.

**2) Uji Hipotesis Asosiatif**

Dalam analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

**Ho** :Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif Kudus.

**Ha** :Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif Kudus.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.089	5.821		6.027	.000

<i>E-learning</i> (X)	.481	.086	.612	5.585	.000
--------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable:  
Motivasi Belajar (Y)

Bengan adanya output data SPSS 16.0 diperoleh nilai a = angka konstan dari *unstandardized coefficients* sebesar 35,089. Angka ini memiliki arti bahwa jika tidak ada pembelajaran *E-learning* (X) maka nilai motivasi belajar siswa (Y) sebesar 35,089. Dan nilai b adalah angka koefisien regresi sebesar 0,481. Angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% pembelajaran *e-learning*, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,481. Dan karena nilai koefisien regresi (nilai b) positif berarti terdapat pengaruh yang positif, sehingga persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = a + bX = 35,089 + 0,481X$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif Kudus. Teknik korelasi ini digunakan supaya dapat mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X

terhadap Y dapat dilihat pada berikut ini:

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 <sup>a</sup>	.375	.363	6.177

a. Predictors: (Constant), *E-learning X*)

Berdasarkan output data SPSS 16.0 diperoleh nilai koefisien korelasi atau (R) sebesar 0,612. Dan nilai Adjusted atau (R Square) sebesar 0,375 atau sama dengan 37,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pembelajaran *e-learning* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar sisiwi sebesar 37,5%.

Untuk menafsirkan hasil dari nilai koefisien korelasi, maka peneliti memberikan interpretasi dengan menggunakan pedoman tabel berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Peneleitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

**Tabel 4.7**  
**Pedoman Untuk Memberikan**  
**Interprestasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 0, 0999	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif Kudus termasuk pada kategori “kuat” karena berada di Interva Koefisien 0,60-0,799.

Uji *t* ini digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perolehan nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat di tabel berikut ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	35.089	5.821		6.027	.000
	E-learning X)	.481	.086	.612	5.585	.000

a. Dependent Variable:  
Motivasi Belajar(Y)

Berdasarkan output data SPSS 16.0 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,585. Karena nilai  $t_{hitung}$  sudah ditemukan, maka selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2 = 54-2 = 52$  dengan taraf signifikansinya 5% adalah 2,00665. Perolehan nilai tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,585 > 2,00665$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *E-learning* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII TKJ SMK NU Ma'arif Kudus.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pembelajaran *E-learning* “Sekolahan.id”

Hasil dari perhitungan uji hipotesis deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* “Sekolahan.id” yang ada di SMK

NU Ma'arif Kudus dengan hasil perhitungan tersebut pembelajaran *e-learning* "Sekolahan.id" didapatkan angka sebesar 67 yang termasuk kedalam kategori "cukup baik". dikarenakan nilai tersebut berada di rentang 53-68. Dari hasil wawancara dari salah satu guru di SMK NU Ma'arif Kudus ini menyatakan bahwa dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* "Sekolahan.id" ini dapat membantu siswa untuk meminimalisir banyaknya aplikasi yang digunakan, aplikasi ini merupakan sebuah sistem yang digunakan dari SMK NU Ma'arif Kudus untuk menyimpan semua data dalam bentuk digital jadi semua data kumpulkan dalam satu server sehingga memudahkan pada saat pencarian data. Bukan hanya itu sekolahan.id juga mendukung *e-learning* dimana di era digital seperti ini setiap instansi pendidikan wajib menggunakannya, sistem ini di kembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah.<sup>3</sup>

Pada proses pembelajaran saat ini dilakukan dengan jarak jauh, maka secara tidak langsung semua sekolah harus menggunakan *e-learning* yang mempunyai manfaat untuk memberikan informasi agar tidak adanya kesalah fahaman, untuk mengatasi jarak, ruang dan waktu, lalu memberikan manfaat untuk dapat berinteraksi dengan sumber belajar.<sup>4</sup> Pembelajaran *e-learning* ini menjadi cara

---

<sup>3</sup> Eko Prasetyo Julianto, wawancara oleh penulis, 27 Agustus, 2020, wawancara 1, transkrip.

<sup>4</sup> Riandaka Rizal Hikmah, dkk, *Sistem Pembelajaran Daring (E-learning) Dengan Perekondasian Materi Kursus Menggunakan Metode Collaborative Filtering Dan Mae*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 4.

alternatife untuk tetap dapat melakukan proses pembelajaran pada saat ada pemberlakuan *social distancing*. Dengan begitu semua pengajar harus mempunyai inovasi supaya siswa yang belajar bisa tetap mengerti apa yang dipelajari.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pembelajaran *e-learning* “Sekolahan.id” yang ada di SMK NU Ma’arif Kudus ini telah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan semua siswa mengikuti pelajaran yang ada dan dapat terkontrol oleh guru siapa yang tidak mengikuti proses pembelajaran. Namun saja para siswa memang belum terbiasa menggunakan pembelajaran *e-learning* ini karena masih banyaknya yang harus evaluasi dalam pembelajaran *e-learning*, untuk awal dalam pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi “Sekolahan.id” ini dikatakan cukup baik.

## **2. Motivasi Belajar Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Hasil dari perhitungan uji hipotesis deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Motivasi belajar di SMK NU Ma’arif Kudus mata pelajaran pendidikan agama islam berdasarkan dengan perhitungan tersebut motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam didapatkan angka sebesar 67 yang masuk kedalam kategori “cukup tinggi” dikarenakan nilai tersebut berada di rentang 53-68. Bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* siswa masih cukup semangat belajar meskipun dilaksanakan dengan jarak jauh, meskipun masih banyak

kekurangan dalam pelaksanaannya, namun dengan adanya aplikasi Sekolah.id ini siswa tidak terlalu bingung dalam menggunakan aplikasi.

Motivasi belajar ini menjadi hal yang terpenting dalam pergerakan siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar, karena dengan adanya motivasi siswa bisa bersungguh-sungguh dalam belajar yang pastinya semua siswa mempunyai tujuan tertentu yang di inginkan, dengan dorongan dari dalam diri siswa maupun lingkungan sekitar dapat membantu siswa untuk tetap belajar terutama pendidik yang memberi ruang kepada para siswa untuk belajar sesuai dengan keadaan.

Dalam motivasi ini dapat timbul dari dalam dirinya dan juga membutuhkan rangsangan dari luar. Disebabkan telah ada dalam dirinya sendiri, yaitu yang sudah dipikirkan untuk bisa sejalan dengan apa yang diinginkan, namun tidak hanya dari dalam dirinya sendiri tapi juga dari lingkungan sekitar.<sup>5</sup> Pembelajaran *e-learning* ini sangat memerlukan motivasi belajar untuk dapat mendorong siswa dalam mengikuti proses pembelajaran supaya dapat meningkatkan prestasi di kemudian hari, memang tidak mudah dengan adanya pembelajaran *e-learning* namun dengan adanya bantuan dari para guru siswa masih tetap mempunyai semangat dalam belajar meskipun tidak seperti biasanya. Hal tersebut bisa dilihat karena masih proses adaptasi untuk melaksanakan pembelajaran

---

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 4.

*e-learning* untuk menggerakkan pikiran dan hati supaya mempunyai motivasi belajar.

### 3. Pengaruh Pembelajaran *E-learning* “Sekolahan.Id” Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII TKJ SMK NU Ma’arif.

Berdasarkan output uji statistik yang dilakukan menggunakan data SPSS 16.0 oleh peneliti tentang pembelajaran *e-learning* “Sekolahan.id” di SMK NU Ma’arif Kudus cukup signifikan dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$ , dengan hasil  $35,089 + 0,481X$ .

diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,585. Karena nilai  $t_{hitung}$  sudah ditemukan, maka selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2 = 54 - 2 = 52$  dengan taraf signifikansinya 5% adalah 2,00665. Perolehan nilai tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,585 > 2,00665$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII TKJ SMK NU Ma’arif Kudus.

Pembelajaran *e-learning* yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada saat ini memang tidaklah mudah, harus

dengan didukung oleh semua pihak supaya tujuan yang ingin dicapai bisa tercapai. dalam hal ini guru harus mempunyai inovasi untuk tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran meskipun dengan jarak jauh, tidak hanya itu juga tetapi siswa harus terkontrol dalam mengikuti pelajaran, dengan seperti itu SMK NU Ma'arif Kudus mempunyai gagasan untuk membuat aplikasi yang sistemnya dapat mengikuti apa yang diinginkan dari pihak sekolah. Dengan adanya pembelajaran *e-learning* yang terkontrol dan tersistem maka akan memunculkan siswa untuk meningkatkan semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai sesuai dengan harapan meskipun pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh.

